

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 137/Kpts/TP.240/3/2000

TANGGAL : 7 Maret 2000

DESKRIPSI TOMAT HIBRIDA VARIETAS JELITA F1

Asal tanaman	:	persilangan induk jantan TO 5186 dengan induk betina TO 5001
Golongan	:	hibrida
Tipe pertumbuhan	:	determinate
Tinggi tanaman awal panen	:	125 – 150 cm
Diameter batang	:	2 – 3 cm
Bentuk daun	:	immun
Kedudukan daun	:	menurun
Panjang tangkai daun	:	70 – 80 mm
Ukuran daun (P x D)	:	330 mm x 260 mm
Warna daun	:	kuning
Umur berbunga	:	25 hari setelah tanam
Warna mahkota bunga	:	kuning
Jumlah bunga/tandan	:	6 – 9 (kadang tandan bercabang)
Jumlah tandan bunga/tanaman	:	10 – 16
Jumlah buah/tandan	:	6 – 9 (kadang tandan bercabang)
Umur awal panen	:	70 – 80 hari setelah tanam
Umur panen akhir	:	100 hari setelah tanam
Frekuensi panen	:	2 – 3 hari
Berat buah	:	50 – 60 gram
Potensi berat buah/tanaman	:	3 – 4 kg
Bentuk buah	:	hati
Warna buah muda	:	hijau
Warna pundak buah	:	hijau (seragam)
Warna buah masak	:	merah
Kekerasan buah	:	keras, skor 8 (skala 1 – 10)
Ukuran buah (P x D)	:	50,4 x 46,6 mm
Tebal daging buah	:	7 – 9 mm
Jumlah rongga buah	:	2 – 3
Jumlah biji/buah	:	60 – 80
Rasa buah	:	manis (4 – 5 % brix)
Tekstur daging buah	:	renyah-masir
Potensi hasil	:	50 – 70 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	:	tahan <i>Fusarium oxysporum</i> race 0 (ex 1), <i>Fusarium oxysporum</i> race 1 (ex 2), <i>TmV</i> , <i>Pseudomonas solanacearum</i> dan toleran <i>Alternaria solani</i>
Daerah adaptasi	:	dataran rendah (0 – 400 m dpl)
Peneliti	:	PT. East West Seed Indonesia

MENTERI PERTANIAN

ttd

MUHAMMAD PRAKOSA